Pengembangan Instrumen Evaluasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pemanfaatan TIK

Ilma Fauziana Fariz[1]
(1) Fakultas Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrument tes evaluasi kompetensi pedagogik guru dalam pemanfaatan TIK, terutama dalam penggunaan google sites. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan instrument penilaian yang valid dan reliable dalam mengukur kompetensi pedagogik guru dalam pemanfaatan TIK. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang merujuk pada model ADDIE, yaitu analyze, design, develop, implementation, dan evaluation. Instrument pengembangan menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan validasi ahli materi, pengembangan instrument tes evaluasi kompetensi pedagogik guru dalam pemanfaatan TIK ini mendapat kategori layak, sedangkan validasi butir soal memperoleh nilai 80%, dan setelah melakukan uji reliabilitas instrument tes evaluasi ini dinyatakan reliable karena nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0.6, yaitu 0.971.

Kata Kunci: *Instrumen tes evaluasi, pedagogik guru, TIK*

Abstract

This study aims to develop a test instrument for evaluating teachers' pedagogical competence in utilizing Information and Communication Technology (ICT), particularly in the use of Google Sites. The objective of this research is to develop a valid and reliable assessment instrument to measure teachers' pedagogical competence in utilizing ICT. This research is a development study referring to the ADDIE model, which includes analysis, design, development, implementation, and evaluation. The instrument development uses observation, questionnaires, and documentation. Based on expert validation of the content, the development of the test instrument for evaluating teachers' pedagogical competence in utilizing ICT was categorized as feasible. Meanwhile, the validation of the test items obtained a score of 80%, and after conducting a reliability test, the evaluation test instrument was found to be reliable, as the Cronbach's alpha value was greater than 0.6, which is 0.971.

Keyword: *Test instrument, teacher pedagogical competence, ICT*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, guru diharuskan memiliki 4 kompetensi utama. Yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Di mana kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. (Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen 2005). Mulyani (2009) mengemukakan di dalam penelitiannya, bahwa kompetensi pedagogik yang dimaksud dalam Undang-Undang tersebut adalah kemampuan guru untuk bertanggung jawab penuh terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian di dalam kelas. (Mulyani 2009)

Berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai

potensi yang dimilikinya. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan 2005).

Menurut Ahmad Zainuri (2018) kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pendidik dalam membuat sebuah sistem atau siklus pembelajaran yang dilaksanakan dalam suatu sekolah dengan memaksimalkan berbagai potensi yang dimilikinya (Ahmad 2018).

Sejalan dengan teori sebelumnya, Desi Nova (2021) mengatakan di dalam bukunya bahwa salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru yang baik adalah mampu menyesuaikan metode mengajar dengan bahan pelajaran, serta menyesuaikan bahan pelajaran dengan kesanggupan individu (Gultom 2021). Nurul Nur Azizah (2023) menjelaskan kompetensi pedagogik adalah kemampuan untuk mengorganisir skema pembelajaran peserta didik, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian perubahan prilaku (Lisnasari et al. 2023).

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli dan peraturan terkait kompetensi pedagogik guru, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan untuk mengelola pembelajaran peserta didik dengan efektif, yang mencakup pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan kondusif, menggunakan metode yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa, serta mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal. Hal ini mencakup pula kemampuan untuk menyesuaikan materi ajar dengan tingkat kemampuan siswa dan merancang proses pembelajaran yang mendorong interaksi yang edukatif dan hasil belajar yang optimal.

Salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan 2005). Mulyani (2009) juga menjelaskan bahwa proses dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, salah satu kemampuan yang harus dimiliki seorang guru adalah menggunakan metode pengajaran yang bervariatif untuk mendukung proses pembelajaran (Mulyani 2009).

Bercermin dari teori yang telah dikemukakan, salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru adalah kemampuan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga harus mampu menggunakan metode pengajaran yang bervariatif untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik. Penggunaan TIK dapat mendukung penyampaian materi secara lebih interaktif dan relevan dengan perkembangan zaman, sementara metode pengajaran yang bervariasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Upaya yang dapat dilakukan dalam memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran adalah dengan mengembangkan media ajar yang relevan dan bermanfaat untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif.

Berdasarkan penjelasan dari teori-teori yang dikemukakan sebelumnya, yang dimaksud dengan kemampuan pedagogik guru dalam pemanfaatan TIK adalah kemampuan guru untuk emngelola proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian pengembangan atau R&D termasuk ke dalam jenis penelitian yang menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan. (Sugiyono 2008)

Pada penelitian ini, produk yang dihasilkan adalah pengembangan instrument tes untuk mengukur kemampuan pedagogik guru dalam pemanfaatan TIK. Model pengembangan yang dilakukan adalah model ADDIE, yang terdiri dari analyze, design, develop, implementation, dan evaluation. (Widoyoko 2017). Tahap pertama adalah analyze, yaitu menganalisa kebutuhan untuk mengembangkan instrument tes untuk mengukur kemampuan pedagogik guru, tahap kedua adalah desain, peneliti mulai menyiapkan kerangka konseptual instrument tes yang diperlukan, tahap ketiga yaitu develop, berdasarkan kerangka konseptual yang telah disusun, peneliti mengembangkan instrument tes yang diawali dengan menentukan definisi konseptual dan definisi operasional, lalu membuat aspek-aspek dan indikator, sebelum akhirnya membuat butir-butir pernyataan. Tahap keempat adalah implementation, yaitu tahap uji validitas dari ahli materi untuk melihat kelayakan instrument tes yang telah dikembangkan, lalu uji empirik kepada guru-guru, serta uji validitas dan reliabilitas butir-butir soal untuk melihat validitas dan konsistensi dalam butir soal tersebut. Tahap terakhir adalah tahap evaluasi untuk melihat kelayakan instrument tes yang telah dikembangkan dan sebagai dasar dilakukannya perbaikan di masa yang akan datang sesuai dengan prinsip-prinsip dalam evaluasi

pembelajaran. (Febriana 2019)

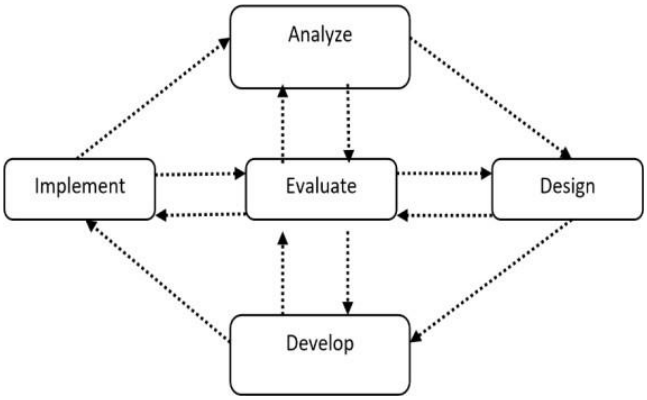

Gambar 1. Model ADDIE

(Slamet 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Rina Febriana (2019) di dalam bukunya, terdapat beberapa prinsip dalam evaluasi pembelajaran, yaitu: prinsip keseluruhan, prinsip kesinambungan, dan prinsip objektivitas (Febriana 2019).

Penelitian ini mengembangan instrument tes evaluasi kompetensi pedagogik guru dalam pemanfaatan TIK, terutama dalam penggunaan media google sites, dengan berasaskan pada prinsip-prinsip evaluasi tersebut. Dengan serangkaian fase pengembangan menggunakan model ADDIE, yaitu analyze, design, develop, implementation, dan evaluation. Proses ini menghasilkan produk berupa instrument tes evaluasi yang telah diuji secara teori dan empiris. Sebelum menentukan butir soal, kriteria kualitas instrument tes diturunkan dari definisi konseptual dan definisi operasional (Angin et al. 2020).

Setelah mengembangkan definisi konseptual yang diambil dari berbagai teori tentang kemampuan pedagogik guru dalam pemanfaatan TIK, dan definisi operasional yang dapat terukur, maka kemudian disusunlah komponen-komponen penilaian yang komprehensip, yang selanjutnya diturunkan menjadi indikator-indikator penilaian dengan pedoman skor menggunakan skala likert 1-5.

Butir penyataan yang dihasilkan berdasarkan indikator-indikator tersebut disusun secara acak baik soal negative dan positif, kemudian dilakukan uji validasi kepada ahli materi. Validasi ini dilakukan oleh seorang dosen ahli yang menilai berdasarkan kesesuaian antara aspek dengan variable, kesesuaian antara indikator dengan aspek, kesesuaian antara butir pernyataan dengan indikator, kesesuaian butir pernyataan dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia), serta penggunaan Bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil dari uji teori oleh ahli materi didapatkan penilaian bahwa instrument tes evaluasi kompetensi pedagogik guru dalam pemanfaatan TIK ini layak untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya dengan beberapa perbaikan.

Tahap selanjutnya dalam implementasi adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Responden yang digukanan dalam penelitian ini adalah guru-guru di SMA Al-husna Kabupaten Tangerang sebanyak 6 responden dari berbagai bidang mata pelajaran.Tabel 1. Hasil uji correlations

Correlations

		soal01	soal02	soal03	soal04	soal05	soal06	soal07	soal08	soal09	soal10	Total
soal01	Pearson Correlation	1	.713	.315	.554	.696	.583	.633	.452	.452	.630	.666

	Sig. (2-tailed)		.112	.543	.254	.124	.225	.177	.368	.368	.180	.148
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
soal02	Pearson Correlation	.713	1	.711	.877*	.992**	.908*	.963**	.859*	.859*	.935**	.988**
	Sig. (2-tailed)	.112		.114	.022	.000	.012	.002	.028	.028	.006	.000
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
soal03	Pearson Correlation	.315	.711	1	.746	.754	.711	.841*	.783	.783	.455	.799
	Sig. (2-tailed)	.543	.114		.088	.083	.114	.036	.065	.065	.365	.057
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
soal04	Pearson Correlation	.554	.877*	.746	1	.884*	.877*	.815*	.612	.612	.746	.862*
	Sig. (2-tailed)	.254	.022	.088		.019	.022	.048	.196	.196	.088	.027
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
soal05	Pearson Correlation	.696	.992**	.754	.884*	1	.868*	.970**	.866*	.866*	.905*	.985**
	Sig. (2-tailed)	.124	.000	.083	.019		.025	.001	.026	.026	.013	.000
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
soal06	Pearson Correlation	.583	.908*	.711	.877*	.868*	1	.872*	.752	.752	.823*	.916*
	Sig. (2-tailed)	.225	.012	.114	.022	.025		.023	.085	.085	.044	.010
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
soal07	Pearson Correlation	.633	.963**	.841*	.815*	.970**	.872*	1	.945**	.945**	.841*	.991**
	Sig. (2-tailed)	.177	.002	.036	.048	.001	.023		.004	.004	.036	.000
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
soal08	Pearson Correlation	.452	.859*	.783	.612	.866*	.752	.945**	1	1.000**	.783	.909*
	Sig. (2-tailed)	.368	.028	.065	.196	.026	.085	.004		.000	.065	.012
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
soal09	Pearson Correlation	.452	.859*	.783	.612	.866*	.752	.945**	1.000**	1	.783	.909*
	Sig. (2-tailed)	.368	.028	.065	.196	.026	.085	.004	.000		.065	.012
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

soal10	Pearson Correlation	.630	.935**	.455	.746	.905*	.823*	.841*	.783	.783	1	.886*
	Sig. (2-tailed)	.180	.006	.365	.088	.013	.044	.036	.065	.065		.019
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
Total	Pearson Correlation	.666	.988**	.799	.862*	.985**	.916*	.991**	.909*	.909*	.886*	1
	Sig. (2-tailed)	.148	.000	.057	.027	.000	.010	.000	.012	.012	.019	
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6

R table dari 6 resonden adalah dengan r table 0.811, maka hasil dari uji validitas instrument tes evaluasi kompetensi pedagogik guru dalam pemanfaatan TIK adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil uji validitas

Instrumen Pernyataan	Nilai correlation	Nilai r tabel	Hasil
Pernyataan 1	0.666	0.811	Tidak Valid
Pernyataan 2	0.988	0.811	Valid
Pernyataan 3	0.799	0.811	Tidak Valid
Pernyataan 4	0.862	0.811	Valid
Pernyataan 5	0.895	0.811	Valid
Pernyataan 6	0.916	0.811	Valid
Pernyataan 7	0.991	0.811	Valid
Pernyataan 8	0.909	0.811	Valid
Pernyataan 9	0.909	0.811	Valid
Pernyataan 10	0.886	0.811	Valid

Sedangkan untuk uji reliablilita instrument tes evaluasi kompetensi pedagogik guru dalam pemanfaatan TIK adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, nilai cronbach's alphanya adalah 0.971, di mana kuesioner dinyatakan reliable saat nilai cronbach's Alphanya lebih dari 0.6. Maka hal ini menunjukan bahwa instrument tes evaluasi kompetensi pedagogik guru dalam pemanfaatan TIK yang tengah dikembangkan dinyatakan reliable.

SIMPULAN

Penelitian ini mengembangkan instrumen tes evaluasi kompetensi pedagogik guru dalam pemanfaatan TIK, khususnya Google Sites, menggunakan model ADDIE. Hasil uji validitas menunjukkan sebagian besar pernyataan valid, meski beberapa tidak memenuhi nilai korelasi yang diharapkan. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha 0.971, yang menunjukkan instrumen ini reliabel karena lebih dari 0.6. Dengan demikian, instrumen tes ini layak digunakan untuk mengukur kompetensi pedagogik guru dalam pemanfaatan TIK, khususnya Google Sites, di SMA Al-Husna Kabupaten Tangerang, dan dapat berfungsi untuk evaluasi dan pengembangan kompetensi pedagogik guru secara efektif dan terukur.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Zainuri. 2018. *Buku Menakar Kompetensi Dan Profesionalitas Guru Madrasah*. ed. Yusron Masduki. Tunas Gemilang Press.

Angin, Rimtha Zalsalina Perangin, Galuh Palupi, Dewi Rianingsih, and Elly Purwanti. 2020. *Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Abad 21*. Malang: CV. Kota Tua.

Febriana, Rina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. ed. Bunga Sari Fatmawati. Bumi Aksara.

Gultom, Desi Nova Natalia. 2021. 2 Buku Profesi Keguruan *Standar Kompetensi Mengajar Guru*.

Lisnasari, Srie Faizah, Nurul Nur Azizah, Septy Nurfadhillah, Jens Batara Marewa, Irnin Agustina Dwi Astuti, Sudirman, Ulfah Sari Rezeki, et al. 2023. 1 CV Media Sains Indonesia *Pengembangan Profesi Guru*. ed. Suci Haryanti. CV. Media Sains Indonesia.

Mulyani, Fitri. 2009. "Konsep Konpetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 03(1): 1–8.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. 2005. https://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/peraturan-pemerintah-nomor-19-tahun-2005- tentang-standar-pendidikan-nasional.pdf.

Slamet, Fayrus Abadi. 2022. *Model Penelitian Pengembangan (R n D)*. ed. Rindra Risdiantoro. Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung.

"Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen." 2005. : 54.

Widoyoko, Eko Putro. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.